

## Menyambut Iduladha dengan Puasa Arafah

Kamis, 25-06-2020

**MUHAMMADIYAH.ID, YOGYAKARTA** – Menjelang Iduladha 1441 H, Pimpinan Pusat Muhammadiyah melalui edaran Nomor 06/Edr/I.0/E/2020 menyatakan bahwa Puasa Arafah 1441 H jatuh pada hari Kamis Pahing, 30 Juli 2020 M.

Puasa Arafah merupakan ibadah yang dilaksanakan pada hari kesembilan bulan Zulhijah atau satu hari sebelum dilaksanakannya ibadah Shalat Iduladha.

Sebagai ibadah yang sangat dianjurkan (sunnah muakkadah) bagi setiap muslim, berdasarkan hadis Nabi ﷺ, Puasa Arafah memiliki keutamaan menghapus dosa-dosa kecil di antara tahun dikerjakannya puasa dengan tahun sebelumnya.

Putusan Tarjih pada Munas XXVI tahun 2003 (yang belum ditandatangani oleh PP) tentang hikmah puasa tathawwu' menyebutkan pahala tersebut berlaku jika puasa yang dijalankan didasarkan pada komitmen otentik untuk meninggalkan segala perbuatan dosa dan maksiat yang sekaligus terefleksikan dalam perbuatan nyata.

Berkaitan dengan masa pandemi yang memungkinkan tidak dilakukannya ibadah Haji, Ketua Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah Syamsul Anwar dalam Konferensi Pers terkait Tuntunan Ibadah Puasa Arafah, Iduladha, Kurban dan Protokol Ibadah Kurban pada Masa Pandemi Covid-19, Rabu (24/6) menyatakan bahwa Puasa Arafah tetap bisa dilaksanakan karena tidak bergantung pada ada atau tidaknya ibadah wukuf di Arafah.

“Dalam fatwa Majelis Tarjih, Puasa Arafah tetap (dapat) dilaksanakan. Dilaksanakan pada hari jamaah melaksanakan wukuf di hari Arafah, yakni 9 Zulhijah, satu hari sebelum Iduladha,” ungkapnya menyitir contoh bahwa Nabi ﷺ beserta para sahabat tetap menjalankan puasa Arafah meski belum mampu melaksanakan ibadah Haji. **(afn)**